

**ANALISIS EKSPOR KAYU LAPIS  
INDONESIA KE JEPANG  
1990 - 2000**

KK  
C 35 / 03  
Has  
a

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



**DIAJUKAN OLEH :**

**SARUDIN HASAN  
No. Pokok : 049946696**

**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2003**

**SKRIPSI**


**ANALISIS EKSPOR KAYU LAPIS  
INDONESIA KE JEPANG  
1990-2000**

**DIAJUKAN OLEH :**  
**SARUDIN HASAN**  
**No. Pokok : 049946696**



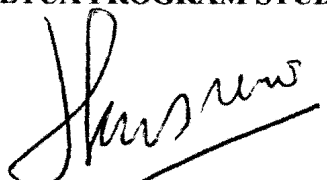
**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Drs. Ec. SOEBAGYO**

**TANGGAL** 2/06/03

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, MSi**

**TANGGAL** 6 Juni '03

## ABSTRAKSI

Kayu lapis sebagai salah satu komoditi ekspor non migas Indonesia yang berorientasi ekspor, sangat prospektif untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan komoditi tersebut memiliki keunggulan komperatif, terutama pada faktor bahan baku dan tenaga kerja. Disamping itu perkembangan ekspor kayu lapis Indonesia juga menunjukkan prestasi yang cukup menggembirakan, dimana pada tahun 1993/1994 ekspor produk kayu lapis menyumbang kira-kira US \$ 6,7 milyar dari perolehan devisa, yang berarti lebih dari 18 % total nilai ekspor atau kira-kira 25 % dari keseluruhan ekspor non migas.

Jepang yang merupakan salah satu mitra dagang kayu lapis Indonesia, menempati urutan pertama sebagai negara tujuan ekspor terbesar. Secara rata-rata pertumbuhan ekspor kayu lapis Indonesia ke Jepang menunjukkan peningkatan sebesar 8,3 % setiap tahunnya (periode 1990-2000). Selain itu, negara tersebut adalah pasar yang paling potensial bagi pemasaran kayu lapis Indonesia karena mampu menyerap ekspor kayu lapis Indonesia rata-rata sebesar 35,2 % setiap tahunnya.

Ada banyak faktor yang menyebabkan terjadinya fluktuasi pertumbuhan ekspor kayu lapis Indonesia ke Jepang pada tiap-tiap tahunnya. Dari banyak faktor tersebut, penulis kemudian mengambil empat faktor yang dianggap memiliki pengaruh terhadap perkembangan ekspor kayu lapis Indonesia ke Jepang, khususnya bila ditinjau dari sisi penawarannya. Keempat faktor tersebut adalah produksi kayu lapis domestik, harga potensial (yang merupakan perbandingan harga ekspor dan harga di dalam negeri), dan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun sebelumnya. Keempat faktor tersebut kemudian akan menjadi fariabel bebas dalam analisis regresi pada penelitian ini, sedangkan volume ekspor kayu lapis Indonesia ke Jepang merupakan variabel terikatnya.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, diketahui bahwa diantara keempat variabel bebas yang digunakan, hanya 2 (dua) variabel yang terbukti secara stastistik memilki pengaruh yang sangat signifikan terhadap volume ekspor kayu lapis Indonesia ke Jepang, yaitu permintaan kayu lapis domestik dan harga potensial, selanjutnya produksi kayu lapis Indonesia dan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun sebelumnya (yang tidak signifikan) kemudian dikeluarkan untuk menghilangkan gangguan multikolinearitas pada model analisis yang digunakan. Disamping itu, dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa permintaan kayu lapis domestik dan harga potensial merupakan variabel dominan mempengaruhi voluma ekspor kayu lapis Indonesia ke jepang.